

ABSTRAK

Desi Aulia Latifah. 2021.03.009. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Inklusif Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Madrasah Tsanawiyah Interaktif Miftahul Huda (MIMHa) Kota Bandung

Pendidikan inklusif menjadi salah satu upaya penting dalam memberikan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Namun, implementasi pendidikan inklusif di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi manajemen, tenaga pendidik, maupun sarana prasarana. Kondisi ini mendorong perlunya strategi khusus dari kepala madrasah untuk memastikan akses pendidikan inklusif dapat berjalan optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan akses pendidikan inklusif, implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan akses pendidikan inklusif, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, serta solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru kelas, guru pendamping khusus (GPK), serta tim psikolog di Madrasah Tsanawiyah Interaktif Miftahul Huda (MIMHA) Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi kepala madrasah dalam meningkatkan akses pendidikan inklusif dilakukan melalui perencanaan program bersama tim khusus, pelatihan guru, pendampingan ABK, serta penggunaan dashboard pengawasan perkembangan peserta didik. (2) Implementasi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan kepala madrasah, tim UPP, GPK, guru kelas, dan psikolog (3) Faktor pendukung meliputi adanya kerjasama tim psikolog, dukungan guru, serta sarana prasarana yang mulai berkembang. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan networking, kurangnya pemahaman guru umum tentang ABK, serta keterbatasan dana. Untuk mengatasi hambatan tersebut, madrasah melakukan pelatihan berkelanjutan, memperkuat komunikasi antar guru, serta menjalin jejaring dengan pihak luar.

Kata Kunci: **Strategi Kepala Madrasah, Pendidikan Inklusif, Anak Berkebutuhan Khusus**